

Urgensi Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Daerah : Studi pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Kupang

ABSTRAK

Oleh

Idah Rosida¹ Prof. M. Hawin, S.H., LL.M., Ph.D²

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaturan tata kelola PD. Pasar Kota Kupang sebagai BUMD, mengetahui Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada PD. Pasar Kota Kupang sebagai BUMD, menganalisa kendala-kendala yang menghambat Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada PD. Pasar Kota Kupang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode yuridis empiris dimana fokus penelitian ini mengarah kepada urgensi Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Daerah khususnya pada lokasi penelitian yakni Perusahaan Daerah Pasar Kota Kupang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan tata kelola PD. Pasar Kota Kupang sebagai BUMD Kota Kupang belum memadai. Terdapat tata kelola PD. Pasar Kota Kupang yang belum sesuai dengan ketentuan seperti belum terdapat perda tentang penyerahan aset Pemerintah Kota Kupang kepada PD. Pasar Kota Kupang yang saat ini digunakan sebagai bangunan pasar, belum terdapat perda Kota Kupang yang mengatur pendirian, pemberdayaan, pembubaran BUMD sebagai turunan dari peraturan yang lebih atas sehingga terdapat landasan operasional PD. Pasar Kota Kupang selain perda pendirian, masih terdapat rangkap jabatan dan pekerjaan karena kekosongan posisi organ, PD. Pasar Kota Kupang belum mempunyai rencana bisnis (*corporate plan*), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan, pedoman perilaku yang menjadi nilai perusahaan, belum mempunyai unit satuan pengawas intern (SPI). PD. Pasar Kota Kupang masih dalam proses untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran dalam aktivitas bisnisnya sehingga penerapan GCG dirasa belum optimal. Namun, terdapat kendala internal dan eksternal yang menghambat penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada PD. Pasar Kota Kupang sehingga diperlukan upaya dan kerjasama *stakeholders* dalam perusahaan untuk aktif berpartisipasi secara simultan berkesinambungan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance*, Badan Usaha Milik Daerah, Perusahaan Daerah

¹ Mahasiswa Magister Hukum Universitas Gadjah Mada.

² Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

The Urgency of Good Corporate Governance Implementation at the Regional-Owned Enterprises: Study on Regional Company of Kupang City Market

ABSTRACT

By

Idah Rosida¹ Prof. M. Hawin, S.H., LL.M., Ph.D²

The purpose of research is to determine the overview of governance arrangement on regional company. Kupang City Market as regional-owned enterprises knew how to apply the principles of Good Corporate Governance in the regional company. Kupang City Market then analyzed the obstacles on the implementation of the principles.

This study used empirical jurisdiction method where it focused on the urgency of Good Corporate Governance implementation at the regional-owned enterprises, especially in the location of the research, the Kupang City Market Regional Company. Data were collected by observation, in-depth interview and documentation study.

The results showed that the governance arrangements on regional company of Kupang City Market was still inadequate. There were some governance arrangements which were not in accordance with the provisions or regulations for example there is no regional regulation on the assets delivery from Kupang City Government to the regional company which is currently used as the market building, yet there is no regional regulation about the establishment, empowerment, and dissolution of the regional-owned enterprises which can be the operational basis of the Kupang City Market regional company, there were concurrent/double positions, the company did not have corporate plan, annual work plan and budget, behavior guidelines as the value of the company, and internal supervisor unit. The Kupang city market regional company is still in the process of implementing the good corporate governance principles i.e. transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in their business activities so that the implementation of the principles were considered less optimal. However, there were internal and external obstacles that hinder the implementation of the principles, so that it is necessary to have some efforts and cooperation among the stakeholders in the company to actively participate and simultaneously implement the good corporate governance principles in their daily activities.

Keywords: Good Corporate Governance, Regional-Owned Enterprises, Regional Company

¹ Student Master of Law, Gadjah Mada University.

² Lecture Faculty of Law, University of Gadjah Mada.